

## Analisis Determinan Sosial Ekonomi dan Kesejahteraan Petani di Kabupaten Tapanuli Utara

Diwayana Putri Nasution\*

Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Panca Budi

\*Korespondensi: [diwayanaputrinist@gmail.com](mailto:diwayanaputrinist@gmail.com)

### Info Artikel

**Diterima:**

25 Agustus 2021

**Disetujui:**

23 September 2021

**Terbit daring:**

4 November 2021

**DOI: -**

**Sitasi:**

Nasution, D. P. (2022). Analisis Determinan Sosial Ekonomi dan Kesejahteraan Petani di Kabupaten Tapanuli Utara. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 11(1), 22-29.

### Abstract

*The purpose of this research is to identify and analyze land use change, productivity, education of farmers and family dependents on socio-economic and welfare. The number of samples used was 200 HH data collected by distributing questionnaires and data processing, SEM (Structural Equation Modeling) analysis and Amos software version 23.0. Based on the results of tests carried out by testing the hypothesis on the variables of productivity, farmer education and family dependents, it has a significant effect on farmers' socio-economics. Variables of land conversion, productivity, farmer's education, family dependents and socio-economic have a significant effect on farmers' welfare.*

**Keywords:** *Transfer of Land Functions, Productivity, Farmer Education, Family Dependents, Socio-Economic and Welfare*

### Abstrak

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis alih fungsi lahan, produktivitas, pendidikan petani dan tanggungan keluarga terhadap sosial ekonomi dan kesejahteraan. Jumlah sampel yang digunakan 200 KK data yang dikumpulkan dengan menyebarkan angket dan pengolahan data menggunakan analisis SEM (Struktural Equation Modeling) dan Software Amos versi 23.0. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan uji hipotesis variabel produktivitas, pendidikan petani dan tanggungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap sosial ekonomi petani. Variabel alih fungsi lahan, produktivitas, pendidikan petani, tanggungan keluarga dan sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani.

**Kata Kunci :** Alih Fungsi Lahan, Produktivitas, Pendidikan Petani, Tanggungan Keluarga, Sosial Ekonomi dan Kesejahteraan

**Kode Klasifikasi JEL:** Q15; P36; I31

## PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena sebagian besar masyarakat Indonesia berada di pedesaan dan bekerja di sektor pertanian, maka sudah sewajarnya pembangunan pertanian menjadi prioritas dan berperan penting terhadap keberhasilan pembangunan ekonomi. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usahatani juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani. (Alfrida, 2018). Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 Standar Kebutuhan Hidup Layak(KHL) adalah standar kebutuhan seorang pekerja / buruh untuk dapat hidup layak secara fisik selama 1 bulan. Kebutuhan hidup layak terpenuhi maka akan berkaitan dengan kesejahteraan. Sehingga jika pendapatan kurang dari kebutuhan hidup layak yang dikeluarkan kurang maka dikatakan belum memenuhi standar kebutuhan hidup layak.

Kesejahteraan dalam arti luas yang berkaitan dengan berbagai kehidupan dalam masyarakat seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan, perumahan, pendidikan, rekreasi, tradisi budaya dan sebagainya. (Setiawan, 2017). Peningkatan kesejahteraan petani merupakan salah satu dari visi dan misi pembangunan pertanian dalam mencapai swasembada pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani. Pada kondisi pendapatan yang terbatas akan lebih mendahulukan untuk kebutuhan konsumsi makanan, sehingga dapat dilihat pada kelompok masyarakat dengan pendapatan rendah, sebagian besar pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan, namun seiring dengan pergeseran peningkatan pendapatan, proporsi pola pengeluaran dan untuk makan akan menurun dan pengeluaran non makanan meningkat (Kementerian Pertanian, 2017).

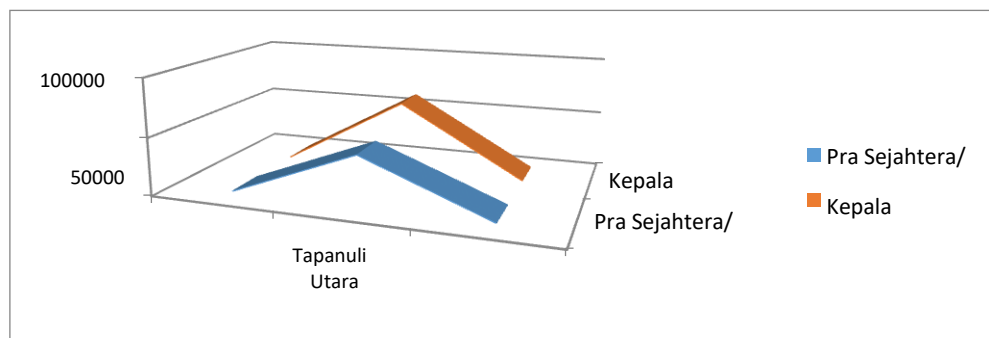
Pembangunan pertanian penting dalam memaksimalkan pemanfaatan geografi dan kekayaan alam Indonesia, memadukannya dengan teknologi agar mampu memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Sektor pertanian berperan penting dalam menyediakan bahan pangan bagi seluruh penduduk maupun menyediakan bahan baku bagi industri, dan untuk perdagangan ekspor (Istiana, 2020).

**Tabel 1.**  
**Jumlah Keluarga Pra Sejahtera/ Kesejahteraan Tapanuli Utara Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	PraSejahtera/ Kesejahteraan	Kepala Keluarga
1.	Tapanuli Utara	43.033	61.494

Sumber: BPS, Tahun 2021

Dari Gambar 1. menunjukkan bahwa jumlah penduduk prasejahtera/kesejahteraan-I di Tapanuli Utara 43.033 dengan jumlah kepala keluarga 61.494, ini memperlihatkan tingkat



**Gambar 1. Jumlah Keluarga Pra Sejahtera/ Kesejahteraan Tapanuli Utara**

kesejahteraan di Tapanuli Utara yang masih minim dan perlu perhatian pemerintah dalam meningkatkannya. Dengan tingkat kesejahteraan di Kabupaten Tapanuli Utara yang masih minim ini, Kecamatan Purbatuan juga termasuk dalam jumlah penduduk yang tingkat kesejahteraan masih minim dan perlu perhatian pemerintah dalam memperbaikinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Determinan Sosial Ekonomi dan Kesejahteraan Petani di Kabupaten Tapanuli Utara.

## TINJAUAN LITERATUR

### Sosial Ekonomi

Walter dalam jurnal Wening Patmi Rahayu menyatakan sosial ekonomi merujuk pada pendapatan keluarga, tanggungan keluarga, pendidikan dan pekerjaan. Dalam pembangunan ekonomi dan sosial tidak akan terwujud tanpa adanya pemberdayaan dan partisipasi dari masyarakat karena dalam pembangunan ekonomi dan sosial akan dapat memberikan arah pencapaian sasaran dan tujuan pembangunan masyarakat secara optimal dan berkelanjutan. Dapat juga dapat membantu menyingkronisasikan kepentingan berbagai unsur masyarakat, dengan demikian dapat memberikan suatu manfaat secara serentak dan serempak terhadap seluruh kelompok masyarakat dan pelaku pembangunan. Dengan kata

lain dapat menentukan langkah dan tindakan bagaimana memanfaatkan sebuah peluang dan mengatasi sebuah tantangan secara menyeluruh. Disambung itu sosial ekonomi berhubungan secara efektivitas dan efisien secara perspektif ialah bagaimana mendorong keseimbangan pembangunan ekonomi dan sosial dalam jangka panjang (Afrizal, 2017).

### **Kesejahteraan**

Nurkse menyatakan kesejahteraan masyarakat yang rendah salah satunya disebabkan oleh tingkat kemiskinan yang tinggi. Bertumpu pada teori nurkse, tingkat kesejahteraan yang rendah disebabkan oleh adanya ketidaksempurnaan pasar kurang modal dan keterbelakangan sumber daya manusia yang menyebabkan produktivitas rendah. kesejahteraan menunjukkan suatu keadaan di mana seseorang dalam keadaan makmur/damai. Serta tercukupi segala kebutuhannya. Penggagas teori Negara Kesejahteraan (Welfare State), Prof. Mr. R. Kranenburg, mengungkapkan "Negara harus secara aktif mengupayakan kesejahteraan, bertindak adil yang dapat dirasakan seluruh masyarakat secara merata dan seimbang, bukan menyejahterakan golongan tertentu tapi seluruh rakyat" kemiskinan termasuk indikator yang menggambarkan taraf hidupan masyarakat secara umum. Kemiskinan atau kesenjangan sosial merupakan permasalahan yang sering di hadapi di berbagai negara-negara berkembang di seluruh dunia Penduduk Indonesia masih tergolong miskin pada tahun 2017 (BPS,2017). Menurut Badan pemberdayaan masyarakat (BAPERMAS, 2011) Kesejahteraan Keluarga suatu kondisi keluarga dengan terpenuhinya semua kebutuhan hidup keluarga seperti fisik materil, mental spiritual dan sosial memungkinkan suatu keluarga untuk mendapatkan hidup wajar dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk mental dan kepribadian yang mantap dan matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

### **METODE PENELITIAN**

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data primer. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dari responden dengan bantuan kuesioner yang telah disiapkan. Untuk analisis data dari penelitian ini digunakan Structural Equation Modeling (SEM). SEM adalah suatu teknik modeling statistik yang bersifat sangat cross-sectional, linear dan umum. Termasuk dalam SEM ini ialah analisis faktor (factor analysis), analisis jalur (path analysis) dan regresi (regression).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Hasil uji kausalitas menunjukkan bahwa ada 8 (delapan) variabel memiliki hubungan kausalitas, kecuali antara alih fungsi lahan dengan sosial ekonomi yang tidak mempunyai hubungan kausalitas. Uji kausalitas probabilitas *critical ratio* dapat disajikan pada penjelasan berikut:

Terjadi hubungan kausalitas antara produktivitas dengan sosial ekonomi. Nilai *critical value* sebesar -2,011 dua kali lebih besar dari nilai standar error dan nilai probabilitas (p)  $0,044 < 0,05$ .

Terjadi hubungan kausalitas antara pendidikan petani dengan sosial ekonomi. Nilai *critical value* sebesar 3,075 dua kali lebih besar dari nilai standar error dan nilai probabilitas (p)  $0,002 < 0,05$ .

Terjadi hubungan kausalitas antara tanggungan keluarga dengan sosial ekonomi. Nilai *critical value* sebesar 3,451 dua kali lebih besar dari nilai standar error dan nilai probabilitas (p) yang memiliki tanda bintang yang berarti signifikan.

Terjadi hubungan kausalitas antara alih fungsi lahan dengan kesejahteraan. Nilai *critical value* sebesar 2,230 dua kali lebih besar dari nilai standar error dan nilai probabilitas (p)  $0,026 < 0,05$ .

Terjadi hubungan kausalitas antara produktivitas dengan kesejahteraan. Nilai *critical value* sebesar -3,167 dua kali lebih besar dari nilai standar error dan nilai probabilitas (p)  $0,002 < 0,05$ .

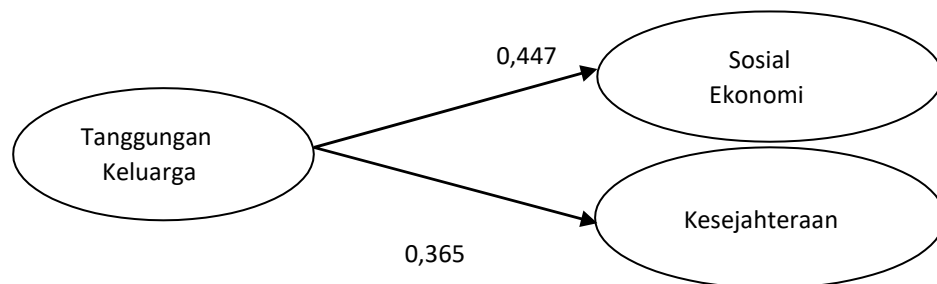
Terjadi hubungan kausalitas antara pendidikan petani dengan kesejahteraan. Nilai *critical value* sebesar 3,164 dua kali lebih besar dari nilai standar error dan nilai probabilitas (p)  $0,002 < 0,05$ .

Terjadi hubungan kausalitas antara tanggungan keluarga dengan kesejahteraan. Nilai *critical value* sebesar 2,065 dua kali lebih besar dari nilai standar error dan nilai probabilitas (p)  $0,039 < 0,05$ .

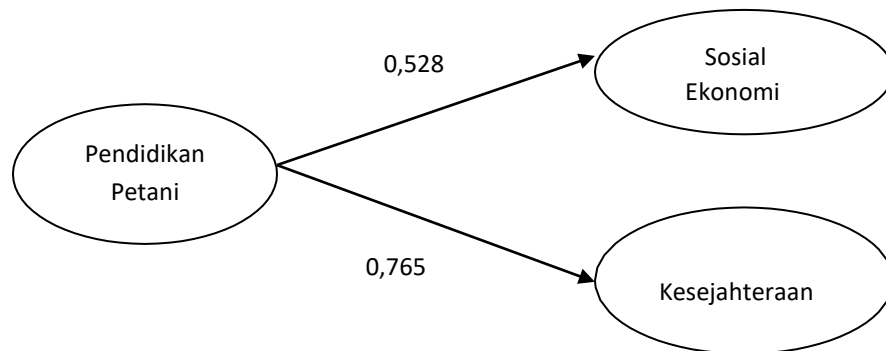
Terjadi hubungan kausalitas antara sosial ekonomi dengan kesejahteraan. Nilai *critical value* sebesar 2,514 dua kali lebih besar dari nilai standar error dan nilai probabilitas (p)  $0,012 < 0,05$ .

### Efek Langsung, Efek Tidak Langsung dan Efek Total

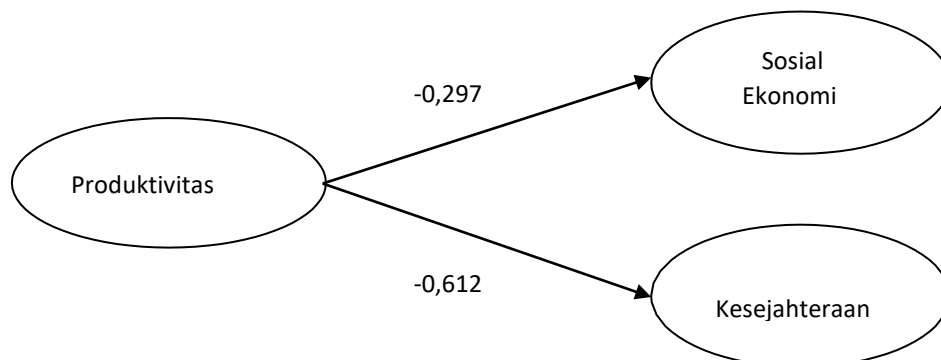
Hasil pengaruh langsung dijabarkan sebagai berikut :



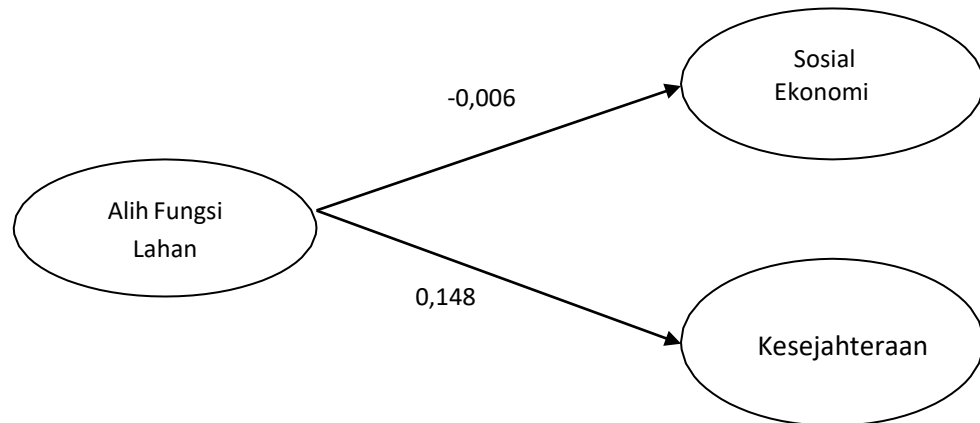
**Gambar 2. Direct Effect Tanggungan Keluarga**



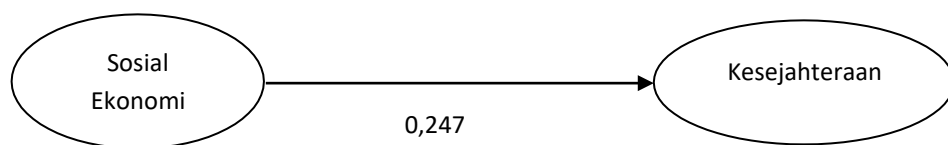
**Gambar 3. Direct Effect Pendidikan Petani**



**Gambar 4. Direct Effect Produktivitas**



**Gambar 5. *Dirrect Effect* Alih Fungsi Lahan**



**Gambar 6. *Dirrect Effect* Sosial Ekonomi dan Kesejahteraan**

Berdasarkan gambar diketahui bahwa seluruh variabel ekogenous mempengaruhi endogenous secara total. Hasil pengaruh total menunjukkan bahwa yang mempengaruhi terbesar secara total terhadap sosial ekonomi adalah pendidikan petani sebesar 0,528 dan yang mempengaruhi terbesar secara total terhadap kesejahteraan adalah pendidikan petani sebesar 0,896.

Terdapat pengaruh yang tidak signifikan alih fungsi lahan pertanian terhadap faktor sosial ekonomi pada masyarakat Desa Pardomuan Kecamatan Purbatua. Dimana nilai CR sebesar -0,112 dan probabilitas sebesar 0,911.

Terdapat pengaruh yang signifikan alih fungsi lahan pertanian terhadap faktor kesejahteraan pada masyarakat Desa Pardomuan Kecamatan Purbatua. Dimana nilai CR sebesar 2,230 dan probabilitas sebesar 0,026.

Terdapat pengaruh yang signifikan produktivitas terhadap faktor sosial ekonomi pada masyarakat Desa Pardomuan Kecamatan Purbatua. Dimana nilai CR sebesar -2,011 dan probabilitas sebesar 0,044.

Terdapat pengaruh yang signifikan produktivitas terhadap faktor kesejahteraan pada masyarakat Desa Pardomuan Kecamatan Purbatua. Dimana nilai CR sebesar -3,167 dan probabilitas sebesar 0,002.

Terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan petani terhadap faktor sosial ekonomi pada masyarakat Desa Pardomuan Kecamatan Purbatua. Dimana nilai CR sebesar 3,075 dan probabilitas sebesar 0,002.

Terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan petani terhadap faktor kesejahteraan pada masyarakat Desa Pardomuan Kecamatan Purbatua. Dimana nilai CR sebesar 3,164 dan probabilitas sebesar 0,002.

Terdapat pengaruh yang signifikan tanggungan keluarga terhadap faktor sosial ekonomi pada masyarakat Desa Pardomuan Kecamatan Purbatua. Dimana nilai CR sebesar 3,451 dan probabilitas sebesar 0,000.

Terdapat pengaruh yang signifikan tanggungan keluarga terhadap faktor kesejahteraan pada masyarakat Desa Pardomuan Kecamatan Purbatua. Dimana nilai CR sebesar 2,065 dan probabilitas sebesar 0,039.

Terdapat pengaruh yang signifikan faktor sosial ekonomi terhadap faktor kesejahteraan pada masyarakat Desa Pardomuan Kecamatan Purbatua. Dimana nilai CR sebesar 2,514 dan probabilitas sebesar 0,012.

## Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Kesejahteraan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter estimasi antara pengaruh sosial ekonomi terhadap faktor kesejahteraan menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai  $t$  CR 2,514 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012. Sosial ekonomi merupakan kondisi dimana seseorang atau sekelompok yang dapat memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Sosial ekonomi menjadi tantangan yang besar terhadap upaya-upaya kesejahteraan. Pengembangan sosial ekonomi dapat menstimulasi ekspansi ekonomi yang lebih sehat karena meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses peningkatan kesejahteraan. Sebaliknya, rendahnya sosial ekonomi dapat menurunkan psikologis yang sama kuatnya terhadap kemajuan ekonomi.

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi dan tata kehidupan yang sejahtera, yang memungkinkan setiap orang atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar. Secara singkat kesejahteraan yaitu keadaan yang dapat mempermudah seseorang dan kelompok atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya meliputi pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, sosial, dan lain sebagainya.

Menilai kesejahteraan petani dapat dilihat pada tatanan yang berlaku dalam masyarakat serta kondisi sosial ekonomi tersebut. Upaya yang bisa dilakukan oleh masyarakat untuk dapat mencapai kesejahteraan hidup salah satunya dengan bekerja sebagai petani. Tujuan dari bertani ini akan menciptakan masyarakat yang mandiri sehingga mampu untuk meningkatkan kesejahteraannya. Untuk mencapai kesejahteraan maka diperlukan sebuah usaha yang harus dilakukan oleh petani, bahkan diwajibkan untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup individu juga keluarga. Oleh sebab itu dibutuhkan adanya usaha peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui pemilihan strategi yang tepat mampu meningkatkan kesejahteraan petani.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sosial ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan. Kehidupan petani padi di Desa Pardomuan pada kegiatannya bergantung pada usaha tani padi, kurangnya modal untuk usaha tani, beban tanggungan yang semakin besar dan biaya produksi yang semakin tinggi untuk usaha tani padi. Disisi lain petani masih menggunakan peralatan tradisional dalam mengolah lahan pertaniannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara faktor sosial ekonomi dengan kesejahteraan.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari data tentang Analisis Determinan Sosial Ekonomi Dan Kesejahteraan Petani Padi Di Kabupaten Tapanuli Utara maka kesimpulannya adalah sebagai berikut : (a). Alih fungsi lahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sosial ekonomi di Desa Pardomuan, petani padi di Desa Pardomuan yang tidak mampu meningkatkan kualitas SDM, aset fisik cenderung bertahan pada sektor pertanian sehingga keadaan sosial ekonominya tidak meningkat. (b). Alih fungsi lahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan di Desa Pardomuan, jika lahan sawah diubah menjadi kolam dapat meningkatkan pendapatan. (c). Produktivitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sosial ekonomi di Desa Pardomuan, artinya jika produktivitas meningkat akan menaikkan pendapatan sehingga sosial ekonomi masyarakat juga meningkat. (d). Produktivitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan di Desa Pardomuan, semakin tinggi produktivitas maka akan semakin banyak pula pendapatan yang akan di terima sehingga kesejahteraan petani juga meningkat. (e). Sosial ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan di Desa Pardomuan, untuk mencapai kesejahteraan maka diperlukan sebuah usaha yang harus dilakukan oleh petani dan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Abdullah, N. (2016). Pengaruh status sosial ekonomi dan sosialisasi politik melalui media massa terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif tahun 2014 di desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur . *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1-12.
- Afrizal, R. (2017). Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi Di Daerah Kantong Perantau Sumatera Barat . *Jurnal Pertanian* , 1-8.
- Ainurrahman, A. (2018). Analisis Kesejahteraan Petani Pola Penguasaan Lahan Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 1- 16.
- Akbar, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Padi Di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan . *Jurnal Agribisnis* , 1-12.
- Arimbawa, P. D. (2017). Pengaruh luas lahan, teknologi dan pelatihan terhadap pendapatan petani padi dengan produktivitas sebagai variabel intervening di Kecamatan Mengwi. *Jurnal EP Unud*, 1-27.
- Awal, A. (2018). Pegaruh Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan anak Di Desa Pattalassang Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1-116.
- Bambang Irawan, S. F. (2016). Dampak konversi lahan sawah di Jawa terhadap produksi beras dan kebijakan pengendaliannya. *Jurnal sosial ekonomi pertanian* , 1-33.
- Bananiek, S. (2013). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah Di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Teknologi Pertanian* , 1-11
- Ferdinand. (2002). *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Desertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gunawan, S. (2019). Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hair, e. (1998). *Multivariate Data Analysis*. Upper Saddle River: New Jersey. Handayani , R. (2018). Dampak Sosial Ekonomi Alih Fungsi Lahan Sawah Bagi Buruh Tani Dan Penyakap Di Kota Padang Panjang (Studi Kasus : Kecamatan Padang Panjang Timur). Universitas Andalas: Padang.
- Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1-10.
- Hasibuan, N. Y. (2019). Pengaruh Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Herminingsih, H. (2017). Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Perilaku Petani Padi Di Kabupaten Jember . *Jurnal Agribisnis*, 1-9.
- Istiana, N. (2020). Analisis produksi dan pendapatan usaha tani pada sawah non irigasi di desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pertanian*, 1-69.
- Kholifah, D. N. (2018). Hubungan konversi lahan dengan kemampuan swasembada pangan di kabupaten Sukoharjo. *Jurnal ilmu hukum*, 1-17.
- Kristian, D. (2016). Hubungan Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Petani Dan Tingkat Adopsi Inovasi Budidaya Padi Di Desa Kembang Mertha Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolang Mongondow. *Jurnal Agri-Sosial Ekonomi*, 1-18.
- Martina. (2018). Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrifo*, 1-8.
- Mutmainna. (2019). Kondisi Sosial ekonomi Petani Padi di Desa Leppang Kabupaten Pinrang . *Jurnal Ilmu Sosial* , 1-18.
- Nasirotun, S. (2013). Pengaruh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa. *Jurnal pendidikan ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1-10.
- Purwanto, A. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Unuversitas Padjadjaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1-11.
- Ruminta. (2018). Indikasi Perunbahan Iklim Dan Dampaknya Terhadap Produksi Padi Di Indonesia. *Jurnal Agroteknologi*, 1-11.
- Rusiadi. (2013). *Metode Penelitian, Manajemen Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan: USU Press.
- Rusiadi, N. S. (2015). *Metode Penelitian-Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi Pembangunan Konsep, Kasus Dan Aplikasi SPSS, Eview, Amos, Lisrel Edisi Ke-2*. Medan: USU Perss.
- Saimara A.M Sebayang, A. K. (2018). Analisis Structural Equation Modelling (SEM) terhadap alih fungsi lahan pertanian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. *Jurnal ilmu manajemen dan bisnis islam*

- , 1-15.
- Sari, V. N. (2018). Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung). Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Setiawan, A. (2017). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Memotivasi Petani Melakukan Usaha Tani Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palkaran Kota Samarinda . *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Pembangunan*, 1-13.
- Siahaan, D. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan Dan Jumlah Tanggungan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Di Desa Aek Bolon Julu Kabupaten Toba Samosir. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Tirtarahardja, L. S. (2014). Pengantar Pendidikan . Jakarta: PT. Rineka Cipta. Wati, F. (2019). Analisis Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Di Kabupaten LampungBarat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kopi Di Kecamatan Balik Bukit). Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.